

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Proses Penelitian

Untuk dapat membuat karya foto *story* di SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta, penulis memerlukan waktu yang cukup panjang dalam penciptaannya. Hal pertama yang perlu diperhatikan ketika akan membuat foto *story* ini adalah proses pendekatan terhadap para siswa-siswi SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Karena salah satu faktor sukses dalam pemotretan foto *story* adalah kemampuan fotografer untuk mencairkan suasana dan membaaur dengan lingkungan penelitian, sehingga kehadiran penulis tidak akan mengganggu aktivitas proses belajar mengajar siswa-siwi. Setelah merasa cukup dekat dengan para siswa-siswi dan guru-guru pengajar di sekolah tersebut, penulisdengan segera mendatangi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta untuk dibuatkan surat perizinan melakukan penelitian tugas akhir yang nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Pembuatan surat ini merupakan peraturan yang diterapkan oleh Pemerintahan Kabupaten Purwakarta, dimana setiap mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian atau kerja praktek yang berhubungan dengan instansi pemerintah harus mendatangi dulu Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purwakarta.

3.2 Pendekatan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian tentang proses penerapan program pendidikan karakter di SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, salah satu alasan menggunakan pendekatan ini karena penelitian kualitatif tidak menggunakan alat-alat pengukur dan bersifat natural atau wajar, sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi. Secara umum penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, dan aktivitas sosial. Dikutip dari jurnal Pupu Sseful Rahmat (2012) menurut Bogdan dan Biklen, S. (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Penelitian kualitatif juga disebut dengan : *interpretive research, naturalistic research, phenomenological research* (Pupu Saeful Rahmat, 2012 : 2-3).

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh penulis. Objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Sekolah SDN/SMP Satu Atap terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta, dan yang menjadi objek penelitian adalah aktivitas para siswa-siswinya.

3.3 Pengumpulan Data Informasi

Dalam perancangan karya yang mencakup gagasan, teknik, dan media. Penulis secara sistematis menyusun perencanaan penelitiannya, metode pengumpulan data informasi yang akan dilaksanakan adalah :

1. Studi Pustaka

Studi literatur adalah mencari referensi teori yang relevan dengan kasus atau permasalahan yang di temukan, revensi tersebut berdasarkan literatur tentang :

- Pendidikan karakter
- Fotografi Jurnalistik
- Fotografi *Story*

2. Metode Observasi

Pada metode observasi ini, penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi sekolah, yaitu di SDN/SMPN Satu Atap Terpadu 12 Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Tujuannya untuk memperoleh informasi dari pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, dsb. Sesuai dengan lingkup judul yang di ambil.

3. Teknik Pengumpulan Data Dokumen

Dalam pengumpulan data dokumen dan proses pengumpulan data, peneliti menggunakan metode wawancara dengan narasumber yang terpercaya sebagai informasi yang dinilai representatif. Selanjutnya peneliti menggunakan data-data literatur, dokumen-dokumen yang sudah ada. Langkah ini di nilai menjadi salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penggalian informasi, karena keterlibatan langsung dilapangan akan menghasilkan data yang aktual dan terpercaya tanpa manipulasi keadaan dan kondisinya.